

|                                                                                                               |                                                    |              |                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------|----------------------|
| <br>— FAI UNISMUH MAKASSAR — | International Conference on Actual Islamic Studies |              |                      |
|                                                                                                               | Vol. 3, No. 1                                      | Agustus 2024 | e-ISSN:<br>2988-7925 |

## Increasing Student Interest in Learning Islamic Religious Education and Character through the Drill Method for Class VIII at Al Ikhlas Pinrang Integrated Islamic Middle School

**Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Metode Drill pada Kelas VIII di SMP Islam Terpadu Al Ikhlas Pinrang**

***Fatimah Az Zahra<sup>1</sup>, Andi Abd. Muis<sup>2</sup>, Abdillah<sup>3</sup>, Heri susanto<sup>4</sup>, Sriwana Saad<sup>5</sup>, Sarina Nise Tonra<sup>6</sup>, Fitriani Z<sup>7</sup>, Maryam Newang<sup>8</sup>***

Universitas Muhammadiyah Parepare 1 | [azzhrafatimah060793@gmail.com](mailto:azzhrafatimah060793@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Parepare 2 | [muisandiabd@gmail.com](mailto:muisandiabd@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Parepare 3 | [saddangabdillah@gmail.com](mailto:saddangabdillah@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Parepare 4 | [heri.ppmdm@gmail.com](mailto:heri.ppmdm@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Parepare 5 | [sriwana1988@gmail.com](mailto:sriwana1988@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Parepare 6 | [sarina203@guru.sd.belajar.id](mailto:sarina203@guru.sd.belajar.id)

Universitas Muhammadiyah Parepare 7 | [zfitriani894@gmail.com](mailto:zfitriani894@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Parepare 8 | [maryamnewang@gmail.com](mailto:maryamnewang@gmail.com)

### Abstrak

**Kata Kunci:** Metode Drill; Minat Belajar; Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti; Peserta didik; SMPIT.

Masalah pokok yang terjadi pada SMP Islam Terpadu Al Ikhlas Pinrang adalah rendahnya tingkat minat belajar peserta didik karena metode pembelajaran yang sering digunakan yaitu metode ceramah sehingga peserta didik lebih cepat jenuh dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan hasil penerapan metode *drill* dalam peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas VIII di SMP Islam Terpadu Al Ikhlas Pinrang. Metode penelitian kualitatif yang di laksanakan di SMP Islam Terpadu Al Ikhlas Pinrang. Pendekatan penelitian: penelitian tindakan kelas. Subjek dan objek penelitian: peserta didik kelas VIII. A, minat belajar. Teknik pengumpulan data: lembar observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data: pengamatan, analisis deskriptif, data berbentuk kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa hasil penerapan Metode *drill* pada minat peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas VIII.A di SMP Islam Terpadu Al Ikhlas Pinrang pada dua siklus yang berbeda yaitu rata-rata nilai peserta didik untuk siklus I adalah 25,5 dan rata-rata nilai peserta didik untuk siklus II adalah 30,7. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perolehan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II. Sebagai kesimpulan bahwa

---

keberadaan metode *drill* telah mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas VIII di SMP Islam Terpadu Al Ikhlas Pinrang.

---

### Abstract

---

**Keywords:** Drill Method; Interest to learn; Islamic Religious Education and Character; Students; SMPIT.

The main problem that occurs at Al Ikhlas Pinrang Integrated Islamic Middle School is The low level of student interest in learning is because the learning method that is often used is the lecture method so that students get bored more quickly and do not pay attention to the teacher's explanations. The aim of this research is to find out process and results of applying the drill method in increasing students' interest in learning in learning Islamic Religious Education and Character in class VIII at Al Ikhlas Pinrang Integrated Islamic Middle School. Qualitative research methods carried out in Al Ikhlas Pinrang Integrated Islamic Middle School. Research approach: classroom action research. Research subjects and objects: class VIII A students, interest in learning. Data collection techniques: observation sheets, interviews, documentation. Data analysis techniques: observation, descriptive analysis, quantitative data. Based on the research results, it was found that The results of applying the drill method to students' interest in learning Islamic Religious Education and Character in class VIII.A at Al Ikhlas Pinrang Integrated Islamic Middle School in two different cycles, namely the average student score for cycle I was 25.5 and the average The average student score for cycle II was 30.7. This shows that there was an increase in the average score from cycle I to cycle II. In conclusion, the existence of the drill method has been able to increase students' interest in learning in learning Islamic Religious Education and Character in class VIII at Al Ikhlas Pinrang Integrated Islamic Middle School.

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pengertian UU SISDIKNAS NO 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik (siswa) secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-Undang SISDIKNAS NO 20 2003).

Begitu pentingnya pendidikan, Islam memberikan kedudukan pendidikan pada posisi yang sangat tinggi. Dalam QS. At-Taubah/9:122 Allah berfirman, yaitu:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ الِّیَنْفِرُوا کَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ کُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِی الدِّینِ

وَلْيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahan:

“Tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya” (Departemen Agama RI 2012).

Ayat ini menjelaskan agar kaum muslim bersungguh-sungguh untuk memperdalam ilmu pengetahuan agamanya agar mereka dapat mengajari dan mengetahui ilmu-ilmu agama supaya takut kepada Allah serta menjauhi dari larangan Allah. Maka dari itu setiap muslim wajib memperdalam ilmu pendidikan agama Islam.

Pembelajaran merupakan salah satu wahana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan potensi siswa menuju jalan kehidupan yang disediakan oleh Allah subhaanahu wataala dan peserta didik sendiri yang akan memilih, memutuskan, dan mengembangkan jalan hidup dan kehidupan yang telah dipelajari dan dipilihnya (Abdul Majid 2006). Oleh karena itu segala kegiatan interaksi metode dan kondisi pembelajaran harus direncanakan dengan selalu berpegang pada tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berhasil sesuai yang dikehendaki.

Menurut Slameto mengemukakan bahwa: “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya” (Slameto 2003).

Menumbuh kembangkan potensi diri tentunya melalui adanya proses pembelajaran, sebab proses pembelajaran merupakan proses pengubahan status siswa dari *lack of knowledge to knowledge* (Muhammad Siri Dangnga dan Andi Abd. Muis 2015). Keberhasilan proses pembelajaran ditunjukkan dengan terjadinya perubahan sikap dan perilaku serta peningkatan status pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu (Endang Poerwanti, dkk 2002).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting untuk kehidupan khususnya bagi yang beragama Islam, karena pendidikan agama Islam merupakan pendidikan dengan melalui ajaran agama islam yaitu beberapa bimbingan dan asuhan terhadap siswa, agar nantinya setelah selesai dari pendidikan, siswa dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat (Zakiyah Darajat, dkk 1996). Oleh sebab itu, pemerintah menjadikan PAIBP sebagai salah satu mata pelajaran, dimana pelajaran ini hanya dipelajari oleh pemeluk agama Islam

saja. Komponen pelajaran PAIBP terdapat beberapa materi pokok, materi pokok tersebut sudah ditentukan dan dituangkan dalam bentuk silabus.

Kemampuan seseorang memang berbeda-beda, oleh sebab itu untuk tercapainya tujuan tentu dibutuhkan “belajar”. Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan (Agus Supriyono 2009). Dengan belajar yang tadinya tidak tahu, setelah belajar menjadi tahu (Sardiman A.M 2001). Dengan demikian, bila diterapkan di sekolah, belajar merupakan sikap yang patut dimiliki oleh peserta didik, karena peserta didik merupakan seorang pelajar, ada pelajar tentu ada pengajar.

Proses pembelajaran banyak ditemukan beberapa metode pembelajaran, salah satunya yaitu metode *drill*, metode ini merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan (Andi Abd. Muis 2017), latihan ini bermaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh siswa (Ismail SM 2008).

Sebagai seorang pendidik atau pengajar guru harus dapat menciptakan suasana dan kondisi belajar yang sebaik-baiknya dengan menggunakan berbagai macam metode agar siswa dapat mencapai hasil belajar secara maksimal. Dalam proses pembelajaran metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena metode merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu

tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti yaitu rendahnya minat belajar peserta didik dalam Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti. Penyebab rendahnya tingkat minat belajar peserta didik karena metode pembelajaran yang sering digunakan yaitu metode ceramah sehingga peserta didik lebih cepat jenuh dan sering tidak memperhatikan penjelasan dari guru (Miftahul Resky 2021).

Mengingat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) sangat penting, maka guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) harus berupaya untuk memilih, menetapkan, dan mengembangkan, metode-metode pembelajaran yang memungkinkan dapat membantu kemudahan, kecepatan, kebiasaan, dan kesenangan peserta didik untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP), serta sebisa mungkin dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sehingga dapat menarik minat peserta didik.

Berdasarkan gambaran teori dan fakta yang telah dikemukakan dirumuskanlah beberapa sub masalah yang akan ditemukan jawabannya melalui proses penyelidikan atau penelitian, antara lain: (1) Proses penerapan metode *drill* dalam peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti pada kelas VIII di SMP Islam Terpadu Al Ikhlas Pinrang, (2) Hasil penerapan metode *drill* dalam peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas VIII di SMP Islam Terpadu Al Ikhlas Pinrang.

Mengacu pada subjek dan objek penelitian yaitu minat belajar dan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan metode *drill*. Oleh karenanya, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan guna mendeskripsikan proses dan hasil peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti melalui metode *drill* kelas VIII di SMP Islam Terpadu AL Ikhlas Pinrang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif yang merupakan metode penelitian dihasilkan dari data deskriptif dan perilaku orang-orang yang diamati dengan lisan atau tertulis. Kualitas alami (*natural context*) digunakan sebagai pokok utama data deskriptif dalam penelitian ini (Lexi J Moleong 2000).

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan tahapannya dimulai dari (1) Perencanaan, perencanaan mengacu pada persiapan-persiapan

yang harus dilakukan sebelum memulai Penelitian Tindakan Kelas. (2) Pelaksanaan tindakan, tindakan yang akan diambil, termasuk deskripsi dari tindakan, skenario kerja, dan prosedur tindakan yang harus diikuti. (3) Observasi, observasi ialah mekanisme untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil dari tindakan yang direncanakan. (4) Refleksi, refleksi berupa deskripsi pendekatan analitis berdasarkan temuan pantauan dan refleksi terhadap proses dan hasil tindakan korektif yang dikerjakan, serta rencana dan kriteria kegiatan untuk siklus selanjutnya (Kunandar 2012).

Menurut Suharsimi Arikunto "Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama" (Suharsimi Arikunto 2009). Aspek Penelitian Tindakan Kelas yang paling signifikan adalah aktivitas (tindakan) nyata oleh para praktisi pendidikan untuk memecahkan masalah yang muncul dalam pekerjaan dan fungsi utamanya. Kegiatan tersebut patut direncanakan dengan sebaik mungkin, dan dapat mengukur tingkat keberhasilan dalam memecahkan masalah.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Al Ikhlas Pinrang, adapun waktu pelaksanaannya selama 1 bulan, mulai tanggal 19 Agustus sampai 19 September 2021.

Subjek pada penelitian ini terdiri dari siswa kelas VIII.A pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan

budi pekerti sebanyak 20 peserta didik. Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek pada penelitian ini adalah minat belajar peserta didik saat mengikuti pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Ahmad Tanzeh 2011). Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah (1) pengamatan (*Observasi*), secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Anas Sudijono 2006). Pengamatan peneliti melakukan penilaian sekaligus melakukan pencatatan. Pencatatan digunakan untuk mencatat kendala yang ada dalam kelas, kemudian kendala tersebut akan didiskusikan bersama dengan kolaborator untuk dicarikan solusi tindakan.

Setelah diketahui hasil dari observasi tersebut kemudian peneliti menganalisis data tersebut dengan teknik analisis statistik yang berupa statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan datayang terkumpul sebagaimana

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono 2009), (2) Wawancara, metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewe*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexi J Moleong 2000), (3) Dokumentasi, dokumentasi dari asal katanya “dokumen” yang artinya barang tertulis (Sugiono 2009). Metode dokumen ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

Data-data yang diperoleh dari penelitian, baik melalui pengamatan, ataupun dengan metode lain, kemudian diolah dengan analisis deskriptif, yang tujuannya untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran PAIBP melalui metode *drill*.

Adapun pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa rata-rata yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan adalah presentase dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono 2006):  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ . **P** melambangkan Angka presentase / presentase jawaban. **F** melambangkan jumlah peserta didik yang mencapai nilai minimum. **N** melambangkan *Number of cases* (jumlah responden).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan atau landasan teori adalah serangkaian definisi, konsep, dan juga perspektif tentang sebuah hal yang tersusun secara rapi. Kajian teori merupakan salah satu hal penting di dalam sebuah penelitian. Sebab, hal tersebut menjadi sebuah landasan atau dasar dari sebuah penelitian.

### 1. Minat Belajar

#### a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Hilgard sebagaimana dikutip oleh Slameto merumuskan minat adalah *interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content* (minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan). Kegiatan yang diminati seseorang, akan diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang (Slameto 2003).

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu lingkungannya. Belajar juga merupakan proses mendapatkan pengetahuan (Agus Suprijono 2009).

Slameto berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2003). Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman (Ngalim Purwanto 2000).

Menurut Morgan sebagaimana yang dikutip oleh Agus Suprijono mengatakan *learning is any relatively*

*permanent change in behavior that is a result of past experience*. (belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman) (Agus 2009).

Jadi, pengertian minat belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dengan didasari perasaan senang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Minat sangat erat kaitannya dengan kegiatan belajar, karena tanpa adanya minat, maka kegiatan proses belajar tidak akan berjalan dengan baik dan pada akhirnya keberhasilan dalam proses belajar tidak bisa mencapai hasil yang maksimal.

#### b. Indikator-Indikator Minat

Beberapa indikator minat belajar antara lain:

- 1) Kondisi siap peserta didik dalam menerima bahan ajar.
- 2) Tingkat kehadiran peserta didik dalam aktif pada pelajaran PAIBP
- 3) Kapasitas peserta didik saat memberikan jawaban pertanyaan.
- 4) Kecekatan peserta didik saat memberikan jawaban pertanyaan.
- 5) Rasa semangat peserta didik saat memberikan jawaban pertanyaan.
- 6) Perhatian peserta didik dalam pembelajaran PAIBP.
- 7) Ketekunan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal latihan.

## 2. Pembelajaran PAIBP

### a. Pengertian Pembelajaran PAIBP

Menurut E. Mulyasa, pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut pendidik dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan (E Mulyasa 2004). Pada hakekatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik (E Mulyasa 2003).

Menurut Azyumardi Azra pembelajaran PAI adalah proses transformasi dan internalisasi pengetahuan nilai-nilai dan keterampilan melaksanakan ajaran agama Islam yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, internalisasi PAI dalam diri manusia melalui proses pendidikan merupakan suatu proses persiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien (Azyumardi Azra 1999).

Fungsi pembelajaran PAI jika dilihat dari segi sosiologi dan antropologi adalah untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik dan menanamkan nilai-nilai yang baik karena itu tujuan akhir pendidikan adalah mengembangkan kreatifitas peserta didik agar menjadi manusia yang baik menurut pandangan manusia dan Tuhan Yang Maha Esa (Chabib Thoha 1996).

### b. Kurikulum PAIBP

Kurikulum PAI merupakan salah satu komponen operasional pendidikan Islam. Oleh karena itu, kurikulum mengandung pengertian bahwa materi yang diajarkan atau dididikan telah tersusun secara sistematis dengan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran pendidikan yang tertuang pada kurikulum lembaga pendidikan terseleksi secara baik dan tepat (Khoiron Rosyadi 2004).

Hal ini dijelaskan sesuai UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Undang-Undang SISDIKNAS 2003).

### c. Metode pembelajaran PAIBP

Menurut Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih dan mengaplikasikan sebuah metode pengajaran diantaranya:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai
- 2) Kemampuan guru
- 3) Anak didik/siswa
- 4) Situasi dan kondisi
- 5) Fasilitas yang tersedia (Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar 1995)

Metode mengajar yang kurang baik akan berpengaruh terhadap semangat belajar siswa, dan itu juga akan berdampak pada minat dan hasil belajar siswa, oleh karena itu sebagai pendidik/guru yang baik seharusnya

memperhatikan hal-hal tersebut khususnya dalam menggunakan metode mengajar, ada beberapa metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran PAIBP, salah satunya yaitu metode *drill*.

#### d. Evaluasi PAIBP

Evaluasi adalah alat untuk mengukur sampai dimana penguasaan siswa terhadap pendidikan yang telah diberikan. Evaluasi PAI adalah suatu kegiatan yang menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan didalam pembelajaran PAI. Evaluasi PAI dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu evaluasi terhadap diri sendiri dan terhadap kegiatan peserta didik (Abdul Mujib, dkk 2006).

#### 3. Metode Drill

Proses pembelajaran metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena metode merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai, dan serasi untuk menyajikan suatu hal, sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien (Ismail SM 2008).

Metode *drill* adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/berikan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari ketangkasan atau (Nana Sujdana 1995).

Adapun tujuan penggunaan metode drill adalah diharapkan agar peserta didik dapat sebagai berikut:

- a. Memiliki keterampilan moroeis/gerak, misalnya

menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat, membuat suatu bentuk, atau melaksanakan gerak dalam olah raga.

- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagikan, menjumlah, tanda baca, dll.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan, misalnya hubungan sebab akibat banyak hujan maka akan terjadi banjir, antara huruf dan bunyi, dll.
- d. Dapat menggunakan daya pikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih baik teratur dan lebih teliti dalam mendorong ingatannya.
- e. Pengetahuan anak didik akan bertambah dari berbagai segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam (Arief dan Armai 2002).

Agar penggunaan metode *drill* dapat efektif, maka harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Sebelum pelajaran dimulai hendaknya diawali terlebih dahulu dengan pemberian pengertian dasar.
- b. Metode ini dipakai hanya untuk bahan pelajaran kecekatan-kecekatan yang bersifat rutin dan otomatis (Andi Abd. Muis dan St Fatima Ridwan 2023).

- c. Diusahakan hendaknya masa latihan dilakukan secara singkat, hal ini dimungkinkan agar tidak membosankan siswa.
  - d. Maksud diadakannya latihan ulang harus memiliki tujuan yang lebih luas.
  - e. Latihan diatur sedemikian rupa sehingga bersifat menarik dan dapat menimbulkan motivasi belajar anak (Arief dan Armai 2002).
4. Penerapan metode *drill* dalam peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas VIII di SMP Islam Terpadu Al Ikhlas Pinrang
- Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2x pertemuan dan siklus II terdiri atas 1x pertemuan. Setiap 1x pertemuan terdiri atas 3 jam pelajaran (3 x 40 menit). Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Adapun hasil dari penelitian tindakan kelas yang sudah peneliti laksanakan adalah sebagai berikut: Langkah awal sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap peserta didik kelas VIII.A SMP Islam Terpadu Al Ikhlas Pinrang terutama dalam pembelajaran PAIBP, setelah melakukan pengamatan peneliti dengan kolaborator merencanakan langkah yang pertama yaitu langkah prasiklus.

Apabila pada langkah prasiklus selesai maka akan dilanjutkan langkah-langkah selanjutnya hingga penelitian tindakan itu berhasil.

#### a. Prasiklus

Tahap prasiklus ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yakni Ibu Miftahul Resky, S.Pd.I. Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti yaitu rendahnya minat belajar peserta didik dalam Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti. Penyebab rendahnya tingkat minat belajar peserta didik karena metode pembelajaran yang terlalu sering digunakan yaitu metode ceramah dan tidak ada penggunaan metode pembelajaran yang lain sehingga peserta didik lebih cepat jenuh dan sering tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan kegiatan penyebaran lembar observasi. Kegiatan ini dilakukan sebelum dilakukannya suatu tindakan, penyebaran lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selanjutnya peneliti langsung melakukan pengecekan terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti. Lembar observasi disusun berdasarkan pada indikator-indikator minat belajar (lihat lampiran).

Ketentuan nilai pada lembar observasi berdasarkan pada skor yang telah ditetapkan, dengan melihat kondisi peserta didik dalam kelas.

Terdapat 10 siswa yang tidak memenuhi skor minimal pada lembar observasi minat belajar pembelajaran PAIBP siswa pada tahap pra siklus, dan 10 siswa yang memenuhi skor yang dipersyaratkan, untuk hasil rata-rata 21,1 dan hasil persentase 50%. Temuan lembar observasi menunjukkan bahwa siswa masih belum termotivasi untuk mempelajari PAIBP pada tingkat yang tinggi, terlihat dari nilai mereka yang jauh di bawah ambang batas minimal kelulusan.

Berdasarkan hasil lembar observasi dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAIBP dikatakan masih dibawah rata-rata. Karena kurang berminatnya peserta didik dalam belajar maka peserta didik tersebut akan mengalami kesulitan dalam belajar dalam pembelajaran PAIBP. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya peningkatan minat belajar agar kesulitan belajar peserta didik dapat teratasi.

Berdasarkan hasil pengamatan pada langkah prasiklus peneliti mengalami beberapa kendala, yang mana kendala tersebut dicatat dan akan didiskusikan bersama kolaborator untuk dicarikan solusi.

Adapun kendala yang terjadi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Kurangnya kesadaran peserta didik untuk berani mengajukan pertanyaan

- 2) Peserta didik masih sering bercanda pada saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Guru masih menggunakan metode ceramah belum ada variasi metode yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Tahap prasiklus ini peneliti akan mendiskusikan dengan kolaborator untuk mengidentifikasi masalah pada tahap prasiklus dan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Solusi itulah yang nantinya akan diterapkan pada langkah selanjutnya yaitu pada langkah siklus I. Pada langkah siklus I peneliti akan menerapkan metode *drill*.

#### b. Siklus 1

- 1) Perencanaan
  - a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
  - b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus I dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi pada tahap prasiklus
  - c) Bersama guru PAIBP merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam PBM.
  - d) Menyusun skenario pembelajaran pada siklus I.
  - e) Menyiapkan sumber belajar.
  - f) Mengembangkan format lembar evaluasi.
  - g) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

- h) Menyiapkan pertanyaan yang akan digunakan untuk latihan peserta didik.
  - i) Menyiapkan lembar kerja peserta didik yang digunakan untuk akhir pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan
- a) Peneliti memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - b) Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah dipersiapkan dan dituangkan dalam bentuk RPP.
  - c) Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode drill. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
    - 1) Peneliti harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya digunakan untuk latihan peserta didik.
    - 2) Sebelum menerapkan metode *drill* sebaiknya guru terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi hukum mengkomsumsi makanan dan minuman yang halal.
- 3) Setelah tujuan dan materi tersampaikan langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan latihan yang berupa soal pertanyaan kepada peserta didik secara tertulis, dimaksudkan untuk memperkuat daya ingat peserta didik. Pertanyaan yang disampaikan secara tertulis berupa soal pilihan ganda.
  - 4) Cara menjawab soal yaitu dengan memberikan tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar.
  - 5) Peneliti mencocokkan jawaban tersebut dengan cara peserta didik diminta untuk maju ke depan satu persatu, kemudian membacakan soal pertanyaan tersebut sekaligus menjawabnya. Hal itu dilakukan secara bergiliran hingga pertanyaan selesai.
  - 6) Pertanyaan yang disampaikan secara tertulis kepada peserta didik yaitu peserta didik diminta untuk menjelaskan pengertian antara makanan halal dan makanan haram

serta antara minum halal dan minuman haram.

- 7) Dalam pelaksanaan ini peneliti membagikan lembar angket kepada peserta didik kelas VIII.A setelah peserta didik mengisi lembar angket lalu dikembalikan kepada peneliti.
- 8) Peneliti mengisi lembar yang disiapkan peneliti untuk mencatat kendala yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.
- 9) Peneliti dan peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran yang dilakukan.
- 10) Peneliti menutup semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus I dalam proses pembelajaran peneliti sudah menerapkan metode *drill*. Kemudian untuk mengetahui sejauh mana minat belajar peserta didik peneliti melakukan penyebaran lembar observasi.

Adapun hasil lembar observasi minat belajar peserta didik pembelajaran PAIBP pada langkah siklus I menunjukkan menunjukkan ada 6 peserta didik yang tidak mencapai nilai minimum dan 14 peserta didik yang mencapai nilai minimum dengan nilai rata-rata 25,5 dengan hasil presentase 70%. sudah berkembang

dengan kategori nilai sedang tapi belum sepenuhnya berminat.

Hasil pengamatan melalui lembar observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pada langkah siklus I sudah masuk dalam kriteria penilaian berminat namun hasil yang diperoleh belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan, walaupun begitu sudah tampak kalau minat belajar peserta didik tersebut mengalami peningkatan bila dibanding dengan prasiklus.

Langkah siklus I ini peneliti sudah melihat perubahan jika dibandingkan dengan tahap prasiklus, terbukti sudah ada peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAIBP. Hal ini dapat dibuktikan melalui presentase antara hasil lembar observasi pada tahap prasiklus dengan siklus I.

Hasil perbandingan antara prasiklus dengan siklus I di atas menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik kelas VIII.A sudah terdapat peningkatan yaitu dengan memperoleh hasil 17,25%.

### 3) Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil lembar observasi dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikatakan sudah masuk dalam kategori berminat namun hasil yang didapat masih tergolong cukup. Oleh karena itu perlu dilaksanakannya kembali langkah berikutnya, agar hasil yang dicapai dapat maksimal. Dari pelaksanaan

penelitian pada siklus I peneliti mengalami beberapa kendala, yang mana kendala tersebut dicatat dan akan didiskusikan bersama kolaborator untuk dicarikan solusi. Adapun kendala yang terjadi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Penyajian materi tidak maksimal dikarenakan waktu yang terbatas
- b) Peserta didik tidak focus pada saat pembelajaran berlangsung karena lingkungan tidak kondusif.
- c) Peneliti sudah menggunakan metode *drill* dalam proses pembelajaran akan tetapi peserta didik masih belum terbiasa akan variasi metode maka perasaan tertarik peserta didik pada materi masih kurang.

Langkah refleksi ini peneliti akan mendiskusikan dengan kolaborator untuk mengidentifikasi masalah pada tahap siklus I dan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Solusi itulah yang nantinya akan diterapkan pada langkah selanjutnya yaitu pada tahap siklus II. Pada langkah siklus II peneliti masih tetap akan menerapkan metode *drill*, namun peneliti akan menekankan pada cara pembelajarannya, hal ini lebih difokuskan pada bagaimana penggunaan metode dan penyampaian materi yang diajarkan.

### c. Siklus II

#### 1) Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi pada tahap prasiklus
- c) Bersama guru PAIBP merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam PBM.
- d) Menyusun skenario pembelajaran pada siklus II.
- e) Menyiapkan sumber belajar.
- f) Mengembangkan format lembar evaluasi. Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- g) Menyiapkan pertanyaan yang akan digunakan untuk latihan peserta didik
- h) Menyiapkan lembar kerja peserta didik yang digunakan untuk akhir pembelajaran.

#### 2) Pelaksanaan

- a) Peneliti memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah dipersiapkan dan dituangkan dalam bentuk RPP.

- c) Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
- 1) Peneliti harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya digunakan untuk latihan peserta didik.
  - 2) Sebelum menerapkan metode *drill* sebaiknya peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal dan akibat buruk dari makanan dan minuman haram.
  - 3) Setelah tujuan dan materi tersampaikan langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan latihan yang berupa soal pertanyaan kepada peserta didik secara tertulis, dimaksudkan untuk memperkuat daya ingat peserta didik. Pertanyaan yang disampaikan secara tertulis berupa soal pilihan ganda.
  - 4) Cara menjawab soal yaitu dengan memberikan tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar.
  - 5) Peneliti mencocokkan jawaban tersebut dengan cara peserta didik diminta untuk maju ke depan satu persatu, kemudian membacakan soal pertanyaan tersebut sekaligus menjawabnya. Hal itu dilakukan secara bergiliran hingga pertanyaan selesai.
  - 6) Pertanyaan yang disampaikan secara tertulis kepada peserta didik yaitu peserta didik diminta untuk menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal dan akibat buruk dari makanan dan minuman haram
  - d) Dalam pelaksanaan ini peneliti sekaligus melakukan pengamatan terhadap siswa kelas VIII A melalui lembar observasi serta mencatat kendala yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.
  - e) Peneliti dan peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran yang dilakukan.
  - f) Peneliti menutup semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus II dalam proses pembelajaran peneliti sudah menerapkan metode *drill*. Kemudian untuk mengetahui sejauh mana minat belajar peserta didik peneliti melakukan pengamatan melalui lembar observasi.

Adapun hasil lembar observasi minat belajar peserta didik pembelajaran PAIBP pada langkah siklus II menunjukkan bahwa semua peserta didik mencapai nilai minimum dengan nilai rata-rata 30.7 dengan hasil prosentase 100 %. Dari hasil lembar observasi diatas membuktikan bahwa minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAIBP sudah berminat dengan kategori nilai sangat tinggi.

Hasil penyebaran lembar observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pada langkah siklus II sudah masuk dalam kriteria penilaian berminat. Karena hasil yang diperoleh sudah memuaskan maka pelaksanaan penelitian tindakan dihentikan, cukup sampai pada siklus II. Pada langkah siklus II ini peneliti melihat perubahan. Hal ini dapat dibuktikan melalui prosentase antara hasil pengamatan pada tahap siklus I dengan siklus II

Hasil perbandingan antara siklus I dengan siklus II di atas menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik kelas VIII.A sudah terdapat peningkatan yaitu dengan memperoleh hasil 30%.

### 3) Refleksi Siklus II

Karena hasil pengamatan sudah menunjukkan bahwa pada langkah siklus II peserta didik sudah tampak bila mereka berminat dalam belajarnya.

Karena hasil yang diperoleh sudah memuaskan maka pelaksanaan penelitian tindakan dihentikan, cukup sampai pada siklus II.

## KESIMPULAN

Merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, peneliti akan memberikan kesimpulan bahwa minat merupakan salah satu aspek psikis yang ada pada setiap manusia yang bersifat relatif. Apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, maka orang tersebut akan berusaha dengan sekuat mungkin untuk memperoleh yang diinginkan. Adapun Proses penerapan Metode *drill* pada minat peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas VIII.A di SMP Islam Terpadu Al Ikhlas Pinrang dilakukan dalam 2 siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Adapun Hasil penerapan Metode *drill* pada minat peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas VIII.A di SMP Islam Terpadu Al Ikhlas Pinrang yang diperoleh peneliti pada dua siklus yang berbeda yaitu rata-rata nilai peserta didik untuk siklus I adalah 25,5 dan rata-rata nilai peserta didik untuk siklus II adalah 30,7. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perolehan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II.

•

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armai, Arief. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Intermasa.
- Azra, Azyumardi. (1999). *Pendidikan Islam dan Modernisasi Menuju Millennium Baru*. Jakarta: Logos Wacana.
- Dangnga, M. S., & Muis, A. A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*. Makassar: Sibuku Makassar.
- Darajat, Zakiah, dkk. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Ismail, SM. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- J. Moleong, Lexy. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remadja Rosdakarya.
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Poerwanti, Endang, dkk. (2002). *Perkembangan Peserta didik*. Malang: UMM Press.
- Purwanto, Ngalim. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Majid, Abdul. (2006). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muis, A. A., & Ridwan, S. F. (2023). Metode Reward dan Implikasinya terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMK Muhammadiyah Parepare Pasca Pembelajaran Daring. *Jurnal Al-Ibrah*, 12(1), 1-14.
- Muis, A. A. (2017). Pengembangan Metode Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Parepare. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1).
- Mujib, Abdul, dkk. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2004). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Rosdakarya.
- Rosyadi, Khoiron. (2004). *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman, A.M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. (1995). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Supriyono, Agus. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Tanzeh Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Thoha, Chabib. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-undang SISDIKNAS NO 20 tahun 2003. (2006). Bandung: Citra Umbara.
- Yusuf, Tayar., & Anwar, Syaiful. (1995). *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.